

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan, dapat dirangkum bahwa pelaksanaan program tahfidz di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat menampilkan integrasi yang erat antara tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang berlangsung secara terstruktur dan berkesinambungan.

1. Program Tahfidz di MTs Miftahul Huda Ngreco Kandat telah dilaksanakan secara sistematis dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Program Tahfidz dilaksanakan secara rutin dengan beberapa strategi, seperti metode muroja'ah, proses menghafal, bahkan menggunakan metode Ummi dan metode Yanbu'a. Penggunaan beragam strategi tersebut berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan menghafal siswa, tidak hanya kelancaran, tetapi juga ketepatan tajwid, dan kemampuan mereka untuk menghafal dengan baik.
2. Terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaan program tahfidz yang berasal dari sumber internal dan eksternal. Tantangan tersebut meliputi rendahnya motivasi siswa, keterampilan manajemen waktu yang buruk, dan mudahnya melupakan isi hafalan. Di sisi lain, beberapa tantangan eksternal meliputi kemampuan siswa yang beragam dan jadwal mereka yang padat.
3. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, beberapa strategi diterapkan, termasuk motivasi yang konstan dari guru, tujuan hafalan yang akan

meningkatkan konsentrasi siswa, dan manajemen waktu yang lebih baik. Selain itu, bantuan dari guru dan orang tua sangat penting dalam mempertahankan motivasi dan ketekunan siswa. Melalui strategi-strategi ini, setiap potensi tantangan akan diminimalkan, sehingga menghasilkan proses hafalan yang lebih efisien.

Kesimpulannya, penelitian ini menyoroti fakta bahwa keberhasilan implementasi program tahfidz tidak hanya mencakup pencapaian tujuan hafalan, tetapi juga proses pengembangan yang berkelanjutan dan adaptif.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak madrasah, perlu dilakukan penguatan manajemen program tahfidz, khususnya dalam aspek monitoring dan evaluasi berbasis perkembangan individu siswa. Selain itu, inovasi dalam metode pembelajaran perlu terus dikembangkan agar program tahfidz tetap relevan dan menarik bagi siswa.
2. Bagi guru tahfidz, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional, terutama dalam mengelola pembelajaran yang adaptif dan diferensiatif sesuai dengan kemampuan siswa. Guru juga perlu mengoptimalkan perannya sebagai motivator untuk menjaga konsistensi dan semangat siswa dalam menghafal.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, konsistensi, serta motivasi dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa juga perlu mengatur waktu

dengan baik agar kegiatan tahfidz dapat berjalan seimbang dengan kegiatan lainnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang berbeda, seperti pengaruh program tahfidz terhadap prestasi akademik atau pembentukan karakter siswa, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pendidikan Islam.